

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Perasan kulit buah naga merah (*Hylocereus polyrhizus*) konsentrasi 80% belum dapat dijadikan alternatif pewarna eosin 2% pada pemeriksaan mikroskopis telur cacing golongan *Soil Transmitted Helminths* (STH).
2. Perasan kulit buah naga merah (*Hylocereus polyrhizus*) konsentrasi 80% menghasilkan kualitas pewarnaan latar belakang sedang dibandingkan dengan pewarna eosin 2% yang berkualitas kuat.
3. Rerata skor hasil pewarnaan terhadap pemeriksaan mikroskopis telur cacing golongan *Soil Transmitted Helminths* (STH) dari perasan kulit buah naga merah (*Hylocereus polyrhizus*) konsentrasi 80% sebesar 2,35 dan pewarna eosin 2% sebesar 3 dengan presentase selisih perbandingan sebesar 21,67%.

B. Saran

1. Bagi institusi dapat menambah referensi atau ilmu pengetahuan mengenai perbedaan hasil pewarnaan perasan kulit buah naga merah (*Hylocereus polyrhizus*) konsentrasi 80% dan pewarna eosin 2%.
2. Bagi peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian yang serupa dengan menggunakan variasi konsentrasi perasan kulit buah naga merah (*Hylocereus polyrhizus*) dengan metode pengolahan yang berbeda seperti ekstraksi atau pengeringan.